

APLIKASI *QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT* (QFD) DALAM PENGEMBANGAN PRODUK KURSI BAMBU

INTISARI

Kursi bambu telah lama dikenal masyarakat khususnya di Jawa. Tempo dulu bentuk kursi bambu hanyalah bangku panjang yang disebut *lincak*. Untuk menarik minat konsumen bentuk kursi bambu mulai dikembangkan, salah satunya menjadi kursi tamu. Sekalipun keberadaan kursi tamu dari bambu telah dikenal masyarakat, tetapi masyarakat masih enggan menggunakannya. Melalui penelitian ini dapat diketahui spesifikasi kursi tamu dari bambu yang sesuai dengan keinginan dan harapan konsumen..

Metode *Quality Function Deployment* (QFD) bertujuan untuk mendapatkan diagram *House of Quality* (HOQ) yang didalamnya memuat keseluruhan hasil tahapan dalam penelitian QFD yang diantaranya berupa: atribut kebutuhan konsumen, atribut kebutuhan teknis produk beserta targetnya, skala kepentingan kebutuhan konsumen, prioritas kebutuhan teknis produk dan tingkat kesulitan pemenuhan kebutuhan teknis.

Hasil penelitian ini menunjukkan kebutuhan konsumen yang paling penting untuk dipenuhi adalah: Kursi tahan serangan hama, Kekuatan kursi, bambu tidak mudah pecah. Kebutuhan teknis produk yang paling penting adalah lubang sambungan pas, pengeringan bambu dengan oven, sambungan dipantek. Kebutuhan teknis produk yang paling sulit dipenuhi adalah pengeringan bambu dengan oven.

Kata kunci: kursi tamu dari bambu, QFD, HOQ